

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAINKAN PIANIKA DENGAN  
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA PESERTA DIDIK  
KELAS IV SDN 05 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**OLEH  
NUR'AINI  
NIM:1204941**

**PENDIDIKANGURUSEKOLAHDASAR  
FAKULTASILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITASNEGERIPADANG  
2016**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika dengan  
Metode Drill pada Peserta Didik Kelas IV SDN 05 Bandar  
Buat Kota Padang**

**Nama : Nur'aini**

**NIM/TM : 1204941/ 2012**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2016**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua : Mansurdin, S.Sn, M.Hum</b>	(.....)
<b>Sekretaris : Drs. Yunisrul, M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra. Zainarlis, M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra. Harni, M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra. Sri Amerta, M.Pd</b>	(.....)

HALAMAN PERSETJUAN SKRIPSI

Judul :Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika Dengan  
Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 05 Bandar  
Buat Kota Padang

Nama : Nur'aini

NIM/ TM : 1204941/ 2012

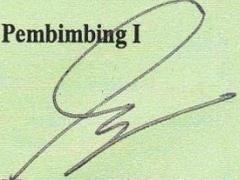
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

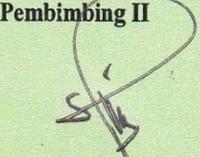
Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh :

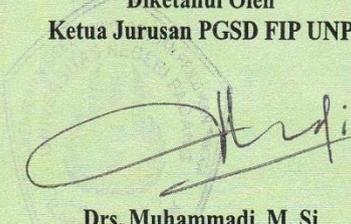
Pembimbing I

  
Mansurdin, S.Sn, M.Hum  
NIP. 19660818 199303 1 001

Pembimbing II

  
Drs. Yunisrul, M.Pd  
NIP. 19590612 198710 1 001

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
Drs. Muhammadi, M. Si  
NIP. 19610906 198602 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur'aini  
NIM/ BP : 1204941/ 2012  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016



Nur'aini  
NIM. 1204941

## ABSTRAK

### **Nur'aini.2016. Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran dalam keterampilan memainkan pianika yang belum terlaksana secara maksimal, dimana guru belum mendemonstrasikan teknik memainkan pianika, guru belum memberikan waktu dan bimbingan kepada peserta didik untuk berlatih, sehingga peserta didik belum dapat memainkan pianika dengan teknik yang benar. Untuk mengatasinya maka dilakukan tindakan yaitu dengan menggunakan metode drill. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan memainkan pianika pada peserta didik di sekolah dasar.

Penelitian dilakukan di SDN 05 Bandar Buat. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 24 orang laki-laki dan 16 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, Penelitian dilakukan dengan 2 siklus yang terdiri dari 3 pertemuan.

Hasil penilaian RPP pada siklus I yaitu nilai rata-rata 86% (SB), dan pada siklus II menjadi nilai rata-rata 96% (SB). Pada penilaian proses dari aspek guru siklus I nilai rata-rata 75% (C) pada siklus II nilai rata-rata 96% (SB), dari aspek peserta didik siklus I nilai rata-rata 75% (C) pada siklus II dengan nilai rata-rata 96% (SB). Pada penilaian hasil keterampilan siklus I nilai rata-rata 69,5 pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata 81,5. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan peserta didik memainkan pianika di sekolah dasar.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul “Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang penulis terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Muhamadi, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan ibu Masdila Devi, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberi izin penelitian dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra.Harni,M.Pd dan Ibu Dra.Rifda Eliyasni,M.Pd sebagai Ketua dan Sekretaris UPP III PGSD UNP, beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurudin, S. Sn. M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan bapak Yunisrul, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Tim penguji skripsi yaitu, Ibu Dra.Zainarlis, M.Pd, Ibu Dra. Harni, M.Pd, dan Ibu Dra.Sri Amerta dan yang telah memberikan kritik dan saran demi

kesempurnaan skripsi penulis.

5. Dosen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan baik dalam kelas maupun di luar kelas.
6. Kedua orang tua, adik-adik, dan seseorang yang tersayang yang telah memberikan do'adan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'amin.

Padang, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	8
a. Pengertian RPP.....	8
b. Komponen RPP.....	9
c. Tujuan dan Fungsi RPP.....	10
2. Pengertian Keterampilan.....	12
3. Seni Musik.....	12
a. Pengertian seni musik.....	12
b. Manfaat musik .....	13
c. Karakteristik siswa kelas IV SD dalam pembelajaran Seni musik pianika.....	14
d. Unsur-unsur pianika.....	15
e. Notasi angka.....	17
f. Notasi balok.....	17
4. Alat musik pianika .....	18
a. Pengertian pianika .....	18
b. Nada dalam pianika .....	19
5. Teknik Memainkan Pianika .....	19
a. Teknik dasar memainkan pianika.....	19
b. Penjarian dalam memainkan Pianika.....	21

c. Cara memegang pianika .....	22
d. Latihan pernafasan .....	22
6. Hakikat Metode .....	23
a. Pengertian metode pembelajaran .....	23
b. Pengertian metode drill .....	24
c. Tujuan dari metode drill .....	24
d. Langkah-langkah metode drill .....	26
e. Kelebihan metode drill .....	26
7. Pembelajaran memainkan pianika dengan metode drill.....	27
8. Penilaian peningkatan keterampilan memainkan pianika dengan menggunakan metode drill .....	29
<b>B. Kerangka Teori .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Lokasi Penelitian.....</b>	<b>34</b>
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Subjek Penelitian.....	34
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	34
<b>B. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>35</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
a. Pendekatan Penelitian.....	35
b. Jenis Penelitian.....	36
c. Alur Penelitian.....	36
2. Prosedur Penelitian.....	39
a. Perencanaan.....	39
b. Pelaksanaan.....	39
c. Pengamatan.....	40
d. Refleksi .....	41
<b>C. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>42</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen     Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43

2. Instrumen Penelitian.....	43
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>44</b>
<b>BABIV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
a.Perencanaan.....	43
b.Pelaksanaan.....	49
c.Pengamatan.....	55
d. Refleksi.....	67
2.Siklus I Pertemuan II.....	72
a.Perencanaan.....	72
b.Pelaksanaan.....	74
c.Pengamatan.....	80
d. Refleksi.....	93
3.Siklus II pertemuan I.....	96
a. Perencanaan.....	96
b. Pelaksanaan .....	79
c. Pengamatan.....	101
d. Refleksi.....	114
<b>B.Pembahasan.....</b>	<b>117</b>
1. Siklus I.....	117
a.Perencanaan.....	117
b.Pelaksanaan .....	118
c.Hasil.....	120
2. Siklus II.....	121
a.Perencanaan.....	121
b.Pelaksanaan.....	122
c.Hasil.....	123
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>124</b>
A. Simpulan.....	124
B. Saran.....	126

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	33
2. Alur Penelitian.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklusI Pertemuan 1.....	126
2. Materi Ajar.....	131
3. Media Gambar “Pianika”.....	139
4. NotasiLagu “Ibu Kita Kartini”.....	140
5. Hasil Penilaian Proses Belajarpeserta didik SiklusIPertemuan 1.....	141
6. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1.....	144
7. Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I .....	147
8. Hasil pengamatan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di Kelas IV SDN 05 Bandar Buat siklus I Pertemuan 1 (aspek guru).....	150
9. Hasil pengamatanpembelajaran peningkatan keterampilan Peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di Kelas IV SDN 05 Bandar Buat siklus I Pertemuan 1 (aspek peserta didik).....	155
10. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan I.....	159
11. RencanaPelaksanaan Pembelajaran siklusIPertemuan 2.....	161
12. Notasi Lagu “Ibu Kita Kartini.....	166
13. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	167
14. Hasil pengamatan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat (aspek guru).....	170
15. Hasil pengamatan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat (aspek peserta didik).....	175
16. Penilaian proses peningkatan keterampilan peserta didik Siklus I pertemuan 2.....	180

17. Penilaian Keterampilan Memainkan Pianika dengan menggunakan metode drill pada peserta didik Siklus I pertemuan 2.....	183
18. Rekap nilai Siklus I pertemuan II.....	186
19. Rekapitulasi penilaian keterampilan memainkan pianika dengan metode drill Siklus I.....	188
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan 1.....	190
21. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	194
22. Notasi Lagu “Ibu Kita Kartini”.....	197
23. Hasil pengamatan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Siklus II pertemuan I (aspek guru).....	198
24. Hasil pengamatan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di Kelas IV SDN 05 Bandar Buat siklus II Pertemuan I (aspek peserta didik).....	203
25. Penilaian proses peningkatan keterampilan memainkan pianika dengan metode drill Siklus II pertemuan I.....	208
26. Penilaian hasil keterampilan memainkan pianika dengan metode drill Siklus II pertemuan I.....	211
27. Rekapitulasi penilaian peningkatan keterampilan memainkan pianika dengan metode drill Siklus II pertemuan I.....	214

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan sebagai salah satu mata pelajaran di SD sangat penting keberadaannya, karena pendidikan ini memiliki sifat multilingual, multidimensional, multikultural. Sebagaimana yang terdapat dalam Depdiknas (2006:612) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan:

Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti seni rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika dan etika. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demonstrasi yang mungkin seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Pendidikan seni di sekolah dapat dijadikan sebagai dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian serta bertujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan siswa dalam berkarya dan berapresiasi. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki fungsi dan manfaat bagi perkembangan peserta didik di antaranya sebagai media ekspresi, media

kreativitas, dan media bermain yang dapat mengakomodasikan kebutuhan bermain anak.

Salah satu cakupan dalam Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan di SD yaitu seni musik. Menurut David Ewen (dalam Bahari, 2008:55) “Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional”.

Pada penelitian ini penulis akan membahas seni musik yaitu tentang memainkan pianika. Pianika termasuk ke dalam alat musik tiup yang memiliki tuts nada. Dalam mengajarkan keterampilan memainkan pianika hendaknya peserta didik memiliki media sendiri atau guru menyediakan media kongkrit berupa alat musik pianika agar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Menurut Aqib (2013:50) “Media adalah meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta didik) yang pada akhirnya mengantarkan peserta didik dalam penyampaian tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada hari Sabtu tanggal 12 dan 19 September 2015 di SDN 05 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada pembelajaran seni musik di kelas IV, masih ditemukan proses pembelajaran yang hanya terfokus pada penghafalan fakta dan konsep. Pembelajaran seni musik masih

banyak kekeliruan dan kekurangan yang terjadi disebabkan oleh guru maupun peserta didik yang dijabarkan sebagai berikut : permasalahan yang terjadi pada guru yaitu 1) RPP yang digunakan oleh guru belum tersusun sesuai dengan aturannya, 2) guru belum mendemonstrasikan cara memainkan pianika dengan benar, 3) guru belum membimbing peserta didik saat memainkan alat musik pianika.

Berdasarkan masalah diatas berdampak pada peserta didik, diantaranya yaitu 1) peserta didik kurang mengerti memainkan alat musik pianika, 2) Peserta didik belum dibimbing guru saat memainkan pianika.

Rendahnya keterampilan peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu upaya meningkatkan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran seni musik dapat digunakan metode pembelajaran yang tepat dan efektif serta dapat melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran. Dari sekian banyak metode pembelajaran yang ada, salah satu metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran seni musik agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran adalah Metode Drill.

Menurut Istarani (2014:41) “menjelaskan bahwa Metode Drill ialah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari”

Penggunaan Metode Drill dalam pembelajaran memiliki kelebihan yaitu digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika dengan Menggunakan Metode Drill Pada Peserta Didik di Kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan secara umum adalah “Bagaimana penggunaan metode drill untuk meningkatkan keterampilan siswa memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang?”. Sedangkan rumusan masalah khususnya adalah :

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan keterampilan memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil keterampilan peserta didik setelah menggunakan metode drill dengan memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan : “Penggunaan Metode Drill untuk meningkatkan keterampilan peserta didik memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang”. Sedangkan secara khusus tujuan penulisan ini untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan peningkatan keterampilan peserta didik memainkan pianika dengan menggunakan metode drill di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan peserta didik setelah menggunakan metode drill dengan memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar khususnya pembelajaran memainkan alat musik melodis sederhana pianika. Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran memainkan pianika dengan metode drill.
2. Bagi guru, bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran memainkan alat musik melodis sederhana pianika dengan menggunakan metode drill.

3. Bagi peserta didik dapat meningkatkan minat dan kretaititas di dalam diri dalam pembelajaran memainkan alat musik melodis sederhana pianika dengan menggunakan metode drill.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar. Ungkapan tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Kunandar (2011:263) yang menyatakan “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus”.

Sejalan dengan ungkapan di atas, Taufina dan Muhamadi (2012:54) juga menyatakan :

Rencanana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu gambaran tentang

pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan dalam pencapaian Kompetensi Dasar yang diharapkan.

**b. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Secara umum komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri atas Identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Kunandar (2011:265-269) yang menyatakan “Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari Identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator pencapaian kompetensi, Tujuan pembelajaran, Materi ajar, Alokasi waktu, Metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”

Sejalan dengan ungkapan di atas Rusman (2011:5-8) juga menyatakan “Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar”.

Jadi dapat disimpulkan komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

### c. Tujuan dan Fungsi RPP

RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Rusman (2011:492) tujuan RPP adalah:

- 1) Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan,
- 2) Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan,
- 3) Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran,
- 4) Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis,
- 5) Karena disusun dengan menggunakan pendekatan sistem, memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.

Selanjutnya Kunandar (2011:263) mengatakan bahwa tujuan RPP adalah untuk “1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar, 2) Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis,

dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan, dapat disimpulkan RPP menjadi pedoman bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, mempermudah dalam mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran.

Sementara itu, RPP memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009:217) fungsi RPP ada dua, yaitu:

- 1) Fungsi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang matang, 2) Fungsi pelaksanaan, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan”.

Kemudian menurut Kunandar (2011:263) “Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi RPP adalah sebagai patokan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Oleh karena

itu, seorang guru harus menyusun RPP agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah.

## **2. Pengertian Keterampilan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:625) “Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas”. Sementara menurut Ahmad (2013:264) “Keterampilan adalah mencakup segala aspek kecakapan hidup (life skills) yang meliputi keterampilan personal , sosial, vokasional, dan akademik”. Sedangkan menurut Rosdiani (2012:99) “Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk berbuat sesuatu, baik dalam pengertian fisik maupun mental”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan, kepandaian, dan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar dalam pengertian fisik maupun mental.

## **3. Seni Musik**

### **a. Pengertian Seni Musik**

Menurut Nooryan (2008:55) “Seni musik adalah seni musik yang diterima melalui indera pendengaran. Rangkaian bunyi yang didengar dapat memberikan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati”

Menurut Depdiknas (2006:582) “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengemukakan tentang SK dan KD pendidikan seni, budaya, dan keterampilan menjelaskan bahwa pendidikan seni musik memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multicultural”. Pendidikan seni musik bersifat Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengeskpresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Sifat Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi, apresiasi dan kreasi dengan cara memandukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestika dan etika. Sedangkan sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan seni musik memiliki sifat multilingual, multidimensional dan multikultural.

#### **b. Manfaat Musik**

Nietzsche (dalam Muttaqin, 2008:5) menyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Menurut Muttaqin (2008:7) :

Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia. Salah satu istilah untuk sebuah efek yang yang bisa dihasilkan sebuah musik yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan intelegensia seseorang, yaitu efek

mendengarkan musik mozart. Perkembangan kepribadian seseorang juga mempengaruhi dan dipengaruhi oleh jenis musik yang didengar.

Sejalan dengan pendapat dia atas menurut Safrina (1999:1) :

Bila siswa terlibat atau berpartisipasi langsung dalam musik, selain dapat mengembangkan kreativitas mereka, musik juga dapat membantu perkembangan individu siswa, mengembangkan sensitivitas siswa, membangun rasa sensitivitas siswa, membangun rasa keindahan siswa, membuat siswa dapat mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin, dan mengenal siswa pada sejarah budaya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa musik bermanfaat untuk peningkatan kecerdasan, pengembangan kepribadian, mengembangkan kreativitas, sensitivitas dan dapat menciptakan rasa keindahan.

### **c. Unsur – Unsur Musik di Pianika**

Unsur-unsur pokok musik meliputi : irama, melodi, harmoni dan bentuk atau struktur lagu.

#### **1) Irama**

Pamadhi (2011:2.8) “Ritme pada dasarnya adalah suatu pola pengulangan tekanan dan pelepasan”. Sedangkan menurut Rahma (2013:20) “Irama/ ritme secara sederhana adalah pengulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah lagu”. Menurut Kusumana (2014:16) Ritme atau sering disebut juga dengan irama adalah alunan nada-nada atau musik yang teratur”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa irama atau ritme adalah urutan rangkaian pengulangan bunyi-bunyian, tekanan dan pelepasan yang membentuk pola irama sehingga enak didengar.

## 2) Melodi

Menurut Kusumana (2014:21) “Melodi adalah rangkaian nada-nada dalam sebuah notasi yang dinyanyikan atau dibunyikan secara berurutan”. Kemudian menurut Pamadhi (2013:2.23) mengatakan bahwa “Melodi adalah rangkain nada secara tunggal yang terdengar satu-satu”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melodi adalah rangkaian nada secara tunggal yang dinyanyikam maupun didengat secara berurutan.

## 3) Harmoni

Menurut Kusumana (2014:22) “Harmoni adalah hubungan sebuah nada dengan nada lainnya. Sebuah nada dengan nada yang lainnya harus mempunyai hubungan suhingga dapat mengalunkan nada-nada yang indah dan enak didengar”. Kemudian menurut Pamadhi (2013:2.23) mengatakan bahwa “Harmoni adalah menunjuk pada bagaimana cara akor (*chord*) disusn dan bagaiman akor tersebut mengikuti akor yang klain dalam sebuah lagu. Akor merupakan gabungan tiga atau lebih nada yang dibunyikan serempak”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Harmoni adalah permainan musik yang dibunyikan secara serentak dan menghasilkan keselarasan bunyi.

#### **d. Notasi Angka**

Menurut Kusumana (2014:3) “Notasi angka merupakan notasi yang menggunakan angka-angka sebagai simbol-simbol nadanya. Angka – angka yang dipakai 1 sampai 7, dan angka 0 (nol) diistilahkan dengan tanda diam atau istirahat. Sedangkan menurut Syahrel (2010:25) “Notasi angka merupakan notasi musik yang memakai simbol/ lambang berupa angka-angka atau lambang bilangan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa notasi angka adalah nada-nada yang akan terpakai dalam melodi yang dinyatakan dengan lambang bilangan dari angka 1 sampai 7 yang naik turunnya melodi ditentukan oleh besar kecilnya angka.

#### **e. Notasi Balok**

Menurut Kusumana (2014:10) “Notasi balok merupakan tanda atau simbol yang digunakan untuk menyatakan panjang pendek atau tinggi rendahnya nada dalam bentuk gambar. Penulisannya ditempatkan pada tempat not berupa garis-garis yang disebut dengan garis paranada”. Sedangkan menurut Syahrel (2010:51) “Notasi balok adalah notasi musik yang memakai lambang/ simbol berupa gambar”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa notasi balok adalah notasi musik yang memakai lambang berupa gambar untuk menyatakan tinggi rendahnya nada, penulisan notasi ditempatkan pada tempat garis-garis yang disebut dengan garis pranada.

#### 4. Alat Musik Pianika

##### a. Pengertian Pianika

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pianika artinya peralatan musik (tiup) diatonik untuk ensabel musik kecil. Sementara menurut Kusumana (2014:1) “Pianika adalah alat musik melodis yang mempunyai bentuk seperti piano akan tetapi bilah-bilah *keybord* yang dimiliki hanya memiliki tiga oktaf saja”.



Alat musik pianika

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa alat musik pianika berarti alat musik yang berbentuk seperti keyboard yang dimainkan dengan cara ditiup dan menekan tuts sesuai dengan nada lagunya yang diinginkan.

Tuts pada pianika mirip dengan tuts pada piano dan organ. Ada yang berwarna putih dan hitam. Tombol putih untuk nada natural dan tombol hitam untuk nada kromatik.

#### **b. Nada Dalam Pianika**

Menurut Kusumana (2014:12) “Tangga nada *do re mi fa sol la si do* diganti menjadi C D E F G A B atau disebut dengan nada pokok yang berada pada tuts yang berwarna putih, pada nada kromatik pada tuts berwarna hitam dengan Cis (C#), Dis (D#), Fis (F#), Gis (G#), dan Ais (A#)”. Sedangkan menurut Fitria (2013:35) “Bilahan-bilahan nada pada pianika ada yang berwarna putih untuk nada-nada asli (natural), dan ada yang berwarna hitam-hitam untuk memainkan nada-nada kromatik. Tangga nadanya adalah *do re mi fa sol la si*”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nada dalam pianika dapat berupa tangga nada *do re mi fa sol la si*, notasi angka, dan tangga nada yang berbentuk alphabet.

### **5. Teknik Memainkan Pianika**

#### **a. Teknik Dasar Memainkan Pianika**

Memainkan pianika dengan baik adalah bagaimana teknik saat menggunakan pianika. Menurut Kusumana (2014:38) Teknik dasar dalam memainkan pianika dibagi menjadi beberapa teknik dasar, yaitu :

Sikap dasar atau postur tubuh adalah dengan tubuh dalam keadaan tegak lurus bahu dalam keadaan seimbang, dagu

diangkat sedikit ke atas agar memudahkan dalam menarik napas, mata tetap melihat kepada tuts pianika dan buatlah posisi tubuh yang nyaman mungkin, Menarik napas sebanyak 4 hitungan atau ketukan dan disimpan di perut bukan di dada dan buanglah napas dengan perlahan dan konstan sebanyak 4 hitungan atau ketukan juga, Embouchure adalah penggunaan otot muka dan pembentukan bibir yang mengikuti bentuk pipit, masukan bagian alat tiup diantara bibir, setelah itu bibir dirapatkan dan jangan gigit alat peniup, bibir juga jangan ditegangkan dan pastikan bibir dalam keadaan nyaman, Penglidahan merupakan hal penting untuk membantu menghasilkan not yang rendah dan not yang tinggi, pergerakan lidah dapat membantu pengeluaran udara dengan kadar yang sesuai dengan kualiti ton, Penjarian mutlak diperlukan memainkan pianika, jari-jari tangan kanan digunakan dalam memijit tuts.

Sedangkan menurut Fitria (2013:36) Teknik dasar memainkan pianika yaitu :

Meniup pipa penghubung lubang udara, kemudian menekan tutsnya dengan nada yang sesuai. Untuk mendapatkan posisi yang nyaman dalam memegang pianika maka tangan kanan dibuka lebar sedangkan tangan kiri memegang karet di leher pianika (jika menggunakan alat tiupnya yang panjang). Dengan posisi ini, gerak tubuh tidak akan mengganggu konsentrasi tangan dan bibir untuk menyelaraskan diri agar udara yang diberikan dengan tuts nada yang akan ditekan dapat bekerjasama dengan tepat.

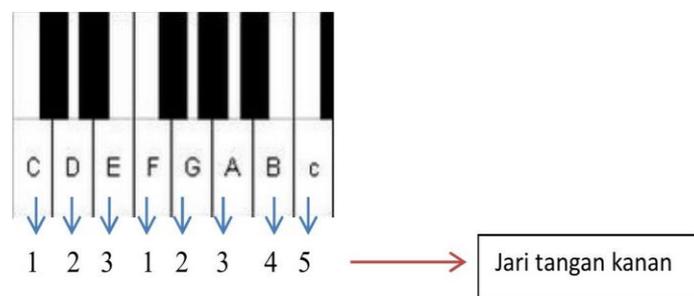
Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar memainkan pianika yaitu tubuh dalam keadaan tegak lurus baik posisi berdiri maupun duduk, meniup pipa penghubung lubang dan mekan tuts pada pianika dengan tangan kanan terbuka lebar dan tangan kiri memegang karet di leher pianika

#### **b. Penjarian dalam Memainkan Pianika**

Penjarian dalam memainkan alat musik pianika menggunakan 5 jari, masing-masing jari mempunyai kegunaan yang berbeda. Menurut Kusumana (2014:45) “Penjarian pada alat musik tiup pianika menggunakan lima jari sebagai berikut Ibu jari digunakan sebagai jari nomor 1, Jari tengah digunakan sebagai nomor 2, Jari tengah digunakan sebagai jari nomor 3, Jari manis digunakan sebagai jari nomor 4, Jari kelingking digunakan sebagai jari nomor 5”.

Sementara menurut Thursan (dalam Fitria, 2013:45) :

Semua jenis pianika dimainkan dengan menggunakan jari untuk menekan tuts penghasil nada. Untuk menunjukkan jari-jari, digunakan simbol-simbol dengan angka yaitu ibu jari untuk angka 1, jari telunjuk untuk angka 2, jari tengah untuk angka 3, jari manis untuk angka 4, jari kelingki untuk angka 5.



Penjarian dalam pianika

Keterangan:

1 = ibu jari

2 = jari telunjuk

3 = jari tengah

4 = jari manis

5 = jari kelingking

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penjarian dalam memainkan pianika yaitu menggunakan lima jari dengan ibu jari untuk angka 1, jari telunjuk untuk angka 2, jari tengah untuk angka 3, jari manis untuk angka 4, jari kelingking untuk angka 5.

### **c. Cara Memegang Pianika**

Menurut Kusumana (2014:42) “Memegang pianika menggunakan tangan kiri, biasanya alat musik pianika sudah mempunyai alat seperti tali di bagian belakang untuk menyelipkan jari-jari pada tangan kiri agar posisi pianika tidak berubah-ubah”. Sedangkan menurut Fitri (2013:36) “Memegang pianika dengan tangan kanan terbuka lebar sedangkan tangan kiri memegang karet di leher pianika”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara memegang pianika yaitu dengan tangan kiri memegang karet yang ada di belakang pianika dan tangan kanan menekan tuts pada pianika.

### **d. Latihan Pernafasan**

Menurut Kusumana (2014:43) mengatakan bahwa “Teknik pernafasan dalam memainkan alat musik tiup pianika dengan menggunakan teknik napas dada. Udara yang ditarik, dikumpulkan terlebih dahulu di dalam dada kemudian dikeluarkan secara

perlahan-lahan”. Sedangkan menurut Fitria (2013:52) “Latihan pernafasan diperlukan karena alat musik pianika ditiup, maka nafas harus terlatih. Cara meniup diusahakan halus dan rata.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan teknik pernafasan saat memainkan pianika dengan cara udara ditarik, lalu di dikumpulkan terlebih dahulu di dalam dada kemudian dikeluarkan dengan secara perlahan, usahakan nafas yang dikeluarkan halus dan rata.

## **6. Hakikat Metode**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut Sanjaya (2008:147) “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Sedangkan menurut Istarani (2014:1) “Metode adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang telah terencana dan sudah difikirkan baik-baik oleh guru kemudian diimplentasikan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

## **b. Pengertian Metode Drill**

Menurut Sagala (2012:217) “Metode Drill atau latihan adalah suatu cara mengajar yang baik digunakan untuk menanam kebiasaan-kebiasan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan”. Sedangkan menurut Istarani (2012:41) “Metode Drill ialah suatu cara guru mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Sedangkan menurut Sudjana (2013:86) “Metode Drill adalah metode yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode drill atau latihan adalah suatu metode yang digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu kepada siswa dan juga sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajarinya.

## **c. Tujuan dari Metode Drill**

Metode drill dalam penerapan pembelajaran mempunyai tujuan yaitu seperti yang dijelaskan oleh Simandjuntak, (1986:112) tujuan metode drill “untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan tentang sesuatu, yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis melalui pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu dari gurunya. Sehingga ketangkasan dan

keterampilan tersebut siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan oleh yang bersangkutan”.

Sedangkan menurut Roestiyah, (2012 :125) dalam strategi belajar mengajar teknik metode drill ini biasanya dipergunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti pada proses perhitungan matematika: mengali, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam menghitung mencongak. Mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu ilmiah, ilmu kimia, tanda baca dalam ilmu tata bahasa dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab-akibat. Contohnya: curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir, antara tanda huruf dan bunyi – ing, -nya, penggunaan lambang/symbol di dalam peta dan lain-lain.

Dari keterangan-keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari metode drill adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

#### **d. Langkah-langkah Metode Drill**

Menurut Roestiyah (2012:127) ada beberapa langkah dalam penerapan metode drill, yaitu :

Gunakan latihan ini hanya untuk pelajaran, guru menanamkan pengertian pemahaman, Instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, menggunakan ketepatan, Memperhitungkan waktu, guru dan siswa memikirkan dan mengutamakan proses, instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa.

Menurut Sudjana (2013:87) langkah dalam penerapan metode drill yaitu :

Memberikan pengertian/ penjelasan sebelum latihan di mulai, demonstrasikan proses atau prosedur tersebut oleh guru dan siswa mengamatinya, siswa diberi kesempatan mengadakan latihan, dan siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis akan memakai langkah-langkah menurut Sudjana (2013:87) karena langkah-langkahnya lebih sederhana, jelas dan runtut.

#### **e. Kelebihan Metode Drill**

Menurut Syaiful & Aswan (dalam Istarani, 2014:45) metode drill memiliki beberapa kelebihan, diantaranya :

Untuk memperoleh kecakapan motorik, Untuk memperoleh kecakapan mental, Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan memanbahkan ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, Pemanfaatan kebiasaan-kebiasan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, Pembentukan kebiasaan-kebiasan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi menjadi lebih otomatis.

Sedangkan menurut Sagala (2012:217) kelebihan metode drill yaitu:

Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode ini akan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan, pemanfaatan kebiasaan-kebiasan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya, pembentukan kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis, *habittion makes complex movement more automatic.*

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode drill yaitu:

- 1) Dengan metode drill peserta didik akan menambah ketepatan kecepatan dalam pelaksanaan.
- 2) Dalam pemanfaatan kebiasaan-kebiasan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 3) Untuk memperoleh kecakapan motorik peserta didik.

## **7. Pembelajaran Memainkan Pianika dengan Metode Drill**

Pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran memainkan pianika akan membantu peserta didik dalam memahami konsep, mempelajari serta melatih keterampilan peserta didik dalam memainkan pianika. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan metode drill dalam pembelajaran pianika yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, guru memberikan pengertian/penjelasan sebelum latihan dimulai. Pengertian/ penjelasan sebelum latihan dimulai. Pengertian/penjelasan yang diberikan guru adalah

penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, mempersiapkan peserta didik untuk belajar dengan memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran pianika dengan bertanggung jawab mengenai pianika. Selanjutnya mengingatkan kembali pada pembelajaran yang relevan yaitu alat musik melodis dan contohnya, dan memotivasi siswa agar berperan dalam pembelajaran.

2. Langkah kedua, mendemonstrasikan proses/ prosedur tersebut oleh guru dan peserta didik mengamati. Pada langkah ini guru mendemonstrasikan keterampilan yang akan dilatihkan kepada peserta didik. Hal yang harus dilakukan yaitu meminta peserta didik untuk memperhatikan demonstrasi yang akan dilakukan oleh guru setelah itu peserta didik mengulang kembali apa yang telah diamatinya, guru mendemonstrasikan teknik memainkan pianika setelah itu peserta didik mengulangnya kembali di bangku masing-masing. Guru mendemonstrasikan teknik penjarian untuk menghasilkan nada, setelah itu peserta didik mengulang kembali apa yang telah didemonstrasikan oleh guru. Selanjutnya guru mendemonstrasikan cara memainkan “do re mi fa sol la si do” dengan menggunakan pianika dan setelah itu peserta didik mencobakan memainkan pianika.
3. Langkah ketiga, peserta didik diberi kesempatan mengadakan latihan. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk

melatih keterampilan memainkan lagu bagimu negeri dengan pianika seperti yang telah didemonstrasikan oleh guru secara kelompok atau secara individu. Latihan diberikan sampai peserta didik menguasai keterampilan memainkan pianika. Guru mendiagnosa kesulitan peserta didik dengan memperhatikan dan meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami peserta didik dalam latihan. Guru memberikan respon memperbaiki kesalahan peserta didik dalam memperbaiki kesalahan peserta didik. Dan saat memberikan bimbingan kepada peserta didik, guru harus memperhatikan tahap-tahap awal pelatihan kepada peserta didik, guru memperhatikan tahap-tahap awal pelatihan seperti teknik penjarian, pernapasan, dan sikap tubuh yang kurang benar dilakukan oleh peserta didik atau bahkan salah tanpa disadari.

4. Langkah keempat, siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan. Peserta didik menampilkan memainkan pianika dengan lagu bagimu negeri ke depan kelas. Peserta didik lainnya mengamati penampilan dari temannya dan memberikan apresiasi. Di akhir pembelajaran, siswa dibimbing guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang ia lakukan.

## **8. Penilaian Peningkatan Keterampilan Memainkan Pianika dengan Menggunakan Metode Drill**

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Dalam penilaian peningkatan keterampilan memainkan pianika ini penulis melakukan dua penilaian yaitu penilaian proses dan penilaian hasil.

Menurut Sudjana (2009:3) "Penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran". Sementara menurut Kusuma (2011:154) "Penilaian proses pembelajaran bertujuan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian proses adalah memberi nilai terhadap proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pengajaran untuk mengukur tingkat partisipasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti kriteria penilaian proses dalam keterampilan memainkan pianika yaitu aspek sikap tubuh, penjarian, dan pernafasan

Untuk penilaian hasil belajar, menurut Sudjana (2009:3) "Penilaian hasil belajar adalah proses pemberi nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan menurut Jamalus (1992:162) kriteria penilaian hasil belajar bermain musik yaitu "1) Irama: apakah irama bermain musiknya tepat?, 2) melodi: apakah melodi yang dimainkan benar?, 3) harmoni: apakah perpindahan akor dilakukan pada waktu yang tepat?, 4) bentuk lagu: apakah tempat pernafasan sesuai

dengan frase melodinya?, 5) ekspresi: apakah tempo, dinamik, dan gaya melodinya sesuai? ”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil yang dicapai siswa yaitu ketepatan irama, ketepatan melodi, dan ketepatan harmoni.

## **B. Kerangka Teori**

Keterampilan memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat masih rendah. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum 2006 yang telah ada. Dengan standar kompetensi 12. mengekspresikan diri melalui karya seni musik, kompetensi dasar 12.1 memainkan alat melodis sederhana. Materi yang dipelajari tentang memainkan alat musik pianika.

Metode yang dipakai untuk pembelajaran ini adalah metode drill. Metode adalah suatu cara yang telah terencana dan sudah difikirkan baik-baik oleh guru kemudian diimplentasikan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran dalam setiap pembelajaran harus sesuai dengan materi pokok bahasan yang akan disampaikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memainkan pianika adalah menggunakan metode drill. Karena metode drill.

Secara garis besar Metode Drill adalah suatu cara guru mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu kepada peserta

didik, dan memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan dalam pembelajaran.

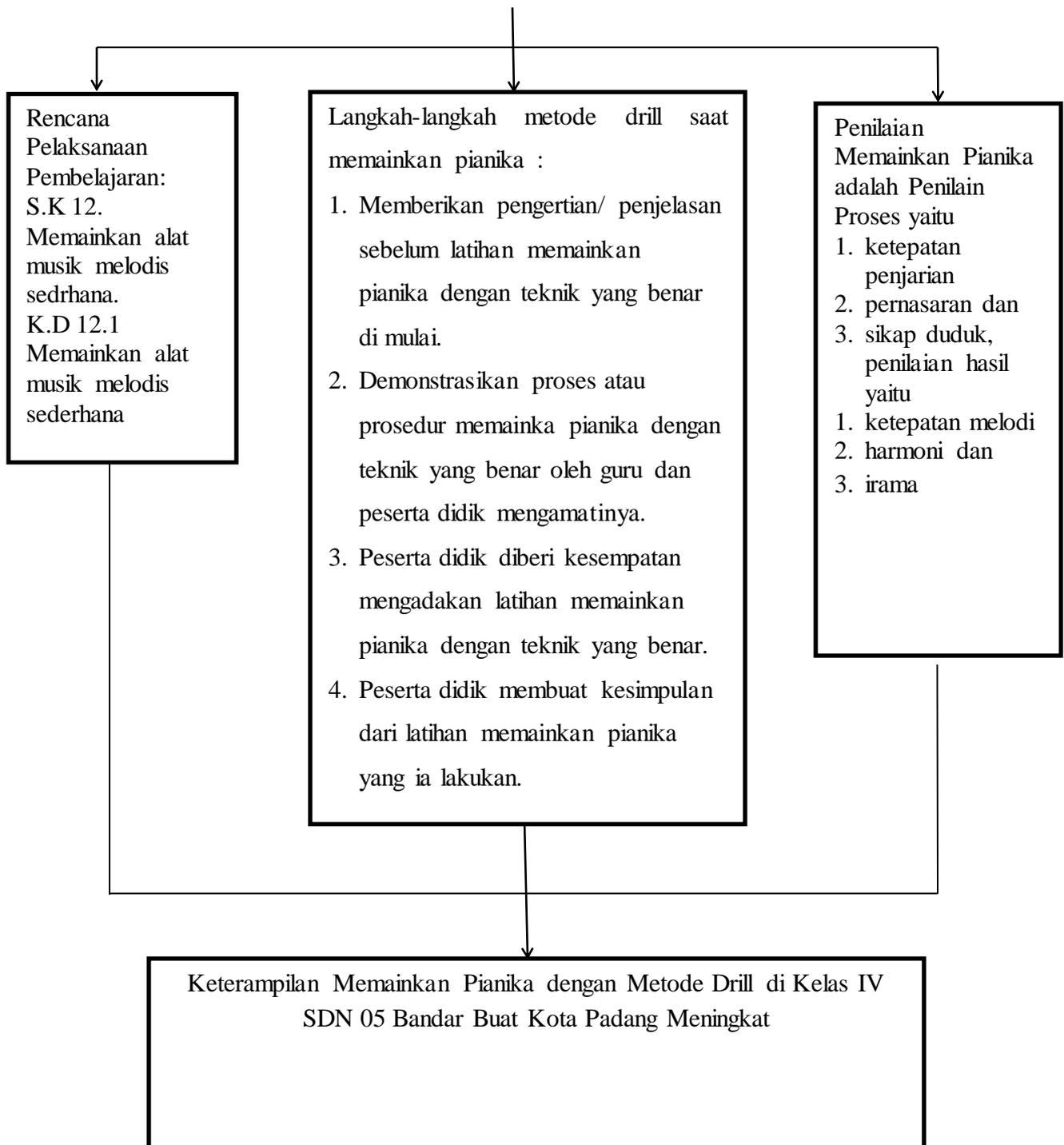
Pelaksanaan memainkan pianika dengan metode drill yaitu : 1) sebelum latihan dimulai guru memberikan pengertian/ penjelasan, penjelasan yang diberikan guru adalah pengertian pianika, notasi pada pianika, nada dalam pianika dan teknik yang benar dalam pianika, 2) setelah guru memberikan penjelasan kepada peserta didik, guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru yaitu cara memegang pianika yang benar, teknik pernafas yang benar, sikap duduk dan berdiri saat memainkan pianika serta teknik penjarian memainkan pianika, 3) setelah guru mendemonstrasikan prosedur dan peserta didik memperhatikannya, peserta didik diberi kesempatan melakukan latihan secara individu, latihan yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah dipelajari yaitu memainkan pianika dengan teknik yang benar, 4) setelah peserta didik melakukan latihan secara individu peserta didik membuat kesimpulan dari latihan yang telah dilakukan.

Penilaian keterampilan memainkan pianika dilakukan secara langsung, setiap peserta didik diambil nilai memainkan pianika dengan teknik yang benar.

Keterampilan memainkan pianika peserta didik setelah dilakukan penelitian menggunakan metode drill pada kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang meningkat.

## **2.1 Bagan Kerangka Teori**

Keterampilan Memainkan Pianika di SDN 05 Bandar Buat Kota  
Padang Masih Rendah



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari paparan data, penilaian keterampilan, dan pembahasan dalam BAB IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil pengamatan siklus I kemampuan guru dalam membuat RPP masih terdapat beberapa kekurangan yaitu tahap pembelajaran belum jelas dan rinci, tahap pembelajaran belum sesuai dengan materi pembelajaran sehingga rata-rata persentase kemampuan guru merancang RPP 86% (SB). Pada siklus II guru sudah melakukan perbaikan dari kekurangan pada siklus I sehingga kemampuan guru merancang RPP meningkat dengan rata-rata persentase 96% dengan kriteria Sangat Baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan memainkan pianika dengan metode drill pada aspek guru siklus I pertemuan I karena ada beberapa kekurangan yaitu guru belum melakukan apersepsi, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru belum menertibkan peserta didik setelah memainkan pianika secara klasikal diperoleh nilai rata-rata 75% (C) dan pertemuan II masih terdapat kekurangan yaitu guru belum memotivasi peserta didik dengan rata-rata 96% (SB), pada siklus II kekurangannya yaitu guru belum memberikan tugas di rumah kepada peserta didik sehingga rata-rata 96% (SB). Pada aspek peserta didik siklus I pertemuan I kekurangannya yaitu peserta didik mengungkapkan pengalamannya terhadap apersepsi yang disampaikan guru, peserta didik

belum memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, peserta didik belum ditertibkan oleh guru saat memainkan pianika secara klasikal diperoleh nilai rata-rata 75% (C) dan pertemuan II kekurangannya yaitu peserta didik belum dimotivasi oleh guru dengan rata-rata 96% (SB) pada siklus II pertemuan I kekurangannya yaitu peserta didik belum diberi tugas di rumah oleh guru dengan rata-rata 96% (SB). Pelaksanaan metode drill dilaksanakan sesuai dengan tahap metode drill.

3. Peningkatan keterampilan peserta didik dalam memainkan pianika di kelas IV SDN 05 Bandar Buat Kota Padang dengan menggunakan metode drill, dapat meningkat keterampilan peserta didik dalam memainkan pianika. Hal ini dapat dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil siklus II lebih tinggi jika dibanding dengan penilaian proses dan penilaian hasil siklus I. Pada siklus I ketepatan pernafasan saat memainkan pianika masih banyak yang belum benar, dan teknik penjarian saat memainkan pianika masih banyak yang belum tepat penilaian proses dari rata-rata 70 meningkat pada siklus II karena ketepatan pernafasan dan penjarian memainkan pianika suda banyak yang tepat menjadi rata-rata 81 dan pada penilaian hasil keterampilan karena tepatan melodi dan irama belum sesuai dengan rata-rata 69 pada siklus I dan di siklus II meningkat karena ketepatan irama dan melodi sudah sesuai dengan lagu dengan rata-rata 82.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Perencanaan pembelajaran memainkan pianika dengan menggunakan metode drill perlu disempurnakan agar mencapai hasil yang lebih baik, serta layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi salah satu metode pembelajaran guna meningkatkan keterampilan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran memainkan pianika dengan metode drill perlu dikembangkan dan ditingkatkan lagi dengan memilih materi yang sesuai dengan peserta didik dan lingkungan.
3. Keterampilan peserta didik dalam memainkan pianika dengan menggunakan metode drill dapat ditingkatkan lagi menambah referensi tentang metode drill dan mengombinasikannya dengan berbagai teknik dan metode yang sesuai.